**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu, pendekatan ilmiah yang didesain untuk menjawab pertanyaan penelitian secara spesifik dengan menggunakan angka statistik. Sesuai dengan namanya pendekatan ini banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, serta penampilan hasilnya. Munarfah & hasan (2009:174) berpendapat bahwa :

“Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif”.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu jenis penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan dan/atau mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dengan tujuan utama untuk membuat penggambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

 31

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian Sugiyono, (2010).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan jenis survai, dengan menggunakan kuesioner/angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

1. **Peubah dan Defenisi Operasional Penelitian**
2. **Peubah Penelitian**

Penelitian ini mengkaji satu peubah yaitu Efektivifas Pembelajaran Al-Quran di DPC Wahdah Islamiyah kecamatan Tamalate Kota Makassar.

1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya kekeliruan atau penafsiran terhadap judul dan pembahasan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sehingga terdapat keseragaman landasan berpikir antara peneliti dengan pembaca berkaitan dengan judul penelitian. Adapun defenisi operasional yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dapat dicapai semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagi tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, media pembelajaran biasa dikatakan efektif ketika memenuhi kreteria, diantaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil.
2. Pembelajaran Al-Quran metode dirosa adalah sebuah proses belajar mengajar yang melibatkan banyak kompenen baik dari segi material, sumber daya manusia, fasilitas-fasilitas yang mendukung dan lingkungan untuk mencapai sebuah tujuan yaitu perubahan tingkah laku positif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada baik bersifat profesional.
3. **Populasi Penelitian**

Populasi merupakan suatu kumpulan atau kelompok individu yang dapat diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau bagi orang lain yang mempunyai perhatian terhadapnya. Sugiyono (2000: 57) menyatakan bahwa “Populasi adalah seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Peserta didik yang mengikuti proses belajar Al-Quran sebanyak 40 Orang dari 4 kelompok.

Karena jumlah populasi yang sedikit maka dalam penelitian ini tidak ditarik sampel, hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (1992 :701) mengemukakan bahwa “ Untuk sekedar encer – encer maka subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua penelitian ini merupakan penelitian populasi”.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden secara tertulis menyangkut Efektivitas Pembelajaran Al-Quran Melalui Metode Dirosa dalam Mengurangi Buta Aksara di DPC Wahdah Islamiyah Kecamatan Tamalate Kota Makasssar. Peneliti menggunakan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan indikator penelitian dengan menyediakan empat pilihan jawaban, yaitu Angka 4 mendakan Sering, Angka 3 menandakan selalu, Angka 2 menandakan jarang dan Angka 1 menandakan Tidak pernah.

1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari angket sehingga hasil penelitian yang dipersentasekan mempunyai landasan pendukung yang kuat.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yaitu dengan cara mempersentasekan data setiap item dalam angket kemudian mendeskripsikan data yang terkandung dari hasil persentase yang dilakukan.

Adapun rumusnya untuk mencapai persentase yang dimaksud adalah:

P = $\frac{n}{N}$ x 100

Keterangan :

P = Persentase (%)

n = Jumlah nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai (Ali, 2001:184)

Untuk menarik kesimpulan secara kuantitatif, dikemukakan pedoman yang didasarkan pada pendapat Arikunto (1996), yaitu:

|  |  |
| --- | --- |
| 1. 76%-100% adalah kategori Tinggi
2. 56%-75% adalah kategori Sedang
 | 1. 40%-55% adalah kategori Rendah
2. Kurang dari 40% adalah kategori sangat rendah
 |